

**PADAN BATAK TOBA DALAM NOVEL *SENJA KACA* KARYA ALMINO
SITUMORANG: TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

OLEH:

ELINA

110701025



DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2015

Padan Marga Batak Toba dalam Novel Senja Kaca Karya Almino
Situmorang: Tinjauan Antropologi Sastra

Oleh:

Elina

NIM. 110701025

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana
sastra dan telah disetujui oleh:

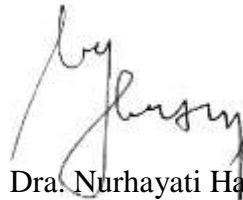
Pembimbing I,



Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.

NIP. 19620925 198903 1 017

Pembimbing II,



Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum.

NIP. 19620419 198703 2 001

Departemen Sastra Indonesia

Ketua,



Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.

NIP. 19620925 198903 1 017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul ”*Padan Marga Batak Toba Dalam Novel Senja Kaca Karya Almino Situmorang: Tinjauan Antropologi Sastra*” adalah benar hasil karya penulis dan belum pernah dipublikasikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan seperti yang sudah ditetapkan oleh Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2015

Penulis,

Elina

NIM. 110701025

***Padan* Marga Batak Toba Dalam Novel *Senja Kaca* Karya Almino**

Situmorang: Tinjauan Antropologi Sastra

ABSTRAK

Novel *Senja Kaca* karya Almino Situmorang merupakan sebuah karya fiksi yang mengangkat kebudayaan masyarakat Batak Toba. Cerita yang diangkat dalam novel ini adalah *padan* marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses terjadinya *padan* marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali serta keuntungan dan kerugian *padan* bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali di dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan novel sebagai data primer dan informan sebagai data sekunder kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode hermeneutika untuk mendeskripsikan proses terjadinya *padan* marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali serta keuntungan dan kerugian yang dialami oleh kedua marga tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menurut novel *Senja Kaca* dan Informan dapat disimpulkan bahwa *padan* yang terjadi antara Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali berawal dari pertukaran anak yang dilakukan oleh kedua istri dari Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali yang sama-sama mengandung dan melahirkan anak. Pertukaran anak itu terjadi tanpa sepengetahuan kedua suami mereka. Istri Nainggolan Parhusip menukarkan anak (laki-laki) kepada istri Siregar Silali dan istri Siregar Silali menukarkan *boru* (anak perempuan) kepada istri Nainggolan Parhusip. Ketika suami mereka tahu bahwa anak mereka telah ditukar maka terucaplah sebuah janji atau dalam bahasa Batak disebut dengan *padan*. *Padan* juga menimbulkan keuntungan dan kerugian bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali. Keuntungan *padan* bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali adalah bahwa *padan* menumbuhkan rasa persaudaraan dan kasih sayang yang begitu besar karena mereka telah sah menjadi seorang saudara yang saling membantu, mengasihi, dan menyayangi. Selain keuntungan, *padan* juga memiliki kerugian bagi Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali. Kerugian *padan* bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali adalah bahwa mereka tidak bisa berpacaran, tidak bisa melakukan hubungan kontak fisik, tidak bisa saling mencintai, dan tidak bisa menikah. Sampai saat ini marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali tidak pernah ada yang menikah karena hal itu memang tidak boleh terjadi di antara mereka.

Kata Kunci: Marga, padan, pertukaran anak.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus kasih dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan kepada semua orang yang mendukung, terutama yang sudah menguatkan penulis dalam doa, daya, dan dana.

Penulisan skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syahron Lubis, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Bapak Dr. M. Husnan Lubis, M.A. selaku Pembantu Dekan I, Bapak Drs. Samsul Tarigan selaku Pembantu Dekan II, dan Bapak Drs. Yuddi Adrian Muliadi, M.A. selaku Pembantu Dekan III Universitas Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si., selaku Ketua Jurusan Prodi Sastra Indonesia dan dosen pembimbing I yang telah membimbing, mendorong, dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini serta kepada Bapak Drs. Haris Sutan Lubis, M.S.P., selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang juga telah membimbing, memberi masukan, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dan masa perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya yang telah mendidik dan mengajar penulis selama masa perkuliahan sehingga penulis memiliki banyak ilmu dari berbagai bidang serta kepada bapak Slamet yang selalu memberikan informasi dalam hal administrasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Orang tua penulis, yaitu Bapak D. Sihombing dan Ibu R. Siregar yang tak pernah lelah berdoa dan yang selalu mendukung penulis agar tidak cepat berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk adik-adik penulis, Ivan Yoga dan Youni Enggrita yang ikut memberikan semangat serta Parlaungan Aritonang, S.ST, yang juga memberikan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Pdt. Pakpahan dan ibu Pdt. Nerlince yang tidak pernah lupa untuk mendoakan dan memberikan pengharapan bahwa penulis bisa lulus di tahun ini. Biarlah Tuhan yang akan membalas kebaikan Bapak dan Ibu Pendeta.
7. *Tulang* Gen Siregar dan *Uda* Tian Sihombing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menolong penulis dalam menemui informan di kampung meskipun harus melewati danau dan mendaki bukit terjal serta kepada *amangboru* dan *naboru* Destri, *naboru* Raldo, dan *naboru* Reza yang juga memberikan dorongan semangat kepada penulis agar tidak menyerah dalam penulisan skripsi ini.

8. *Tulang* K. Siregar dan *Tulang* M. Nainggolan yang bersedia meluangkan waktunya secara sukarela untuk menjadi informan untuk penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah mendukung penulis yaitu kak Ria, kak Juli, bang Hario, dan kak Wanti. Kepada teman-teman JGM, PMPPK, IMPERATIF, dan GBI Rayon IV. Teman-teman seperjuangan di Sastra Indonesia yaitu Melisa, Yani, Devi, Bonita, Jumpa, Natalia, dan Hearty yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsinya masing-masing. Untuk teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2011 semoga bertemu kembali di lain kesempatan.

Dalam hal ini masih banyak kekurangan dari skripsi yang penulis buat. Penulis membuka diri terhadap masukan-masukan, berupa kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam kemajuan ilmu Sastra Indonesia di lain hari.

Medan, Oktober 2015
Penulis,

Elina
NIM. 110701025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep.....	8
2.1.1 Marga.....	8
2.1.2 Batak Toba.....	9
2.1.3 <i>Padan</i>	11
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Antropologi Sastra.....	12
2.2.2 Citra Primordial.....	13
2.3 Tinjauan Pustaka.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.2 Sumber Data.....	19
3.3 Teknik Analisis Data.....	19

BAB IV PADAN MARGA BATAK TOBA DALAM NOVEL SENJA KACA KARYA ALMINO SITUMORANG.....	20
4.1 Proses Terjadinya <i>Padan</i> Marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali.....	20
4.1.1 Proses Terjadinya <i>Padan</i> dalam Novel <i>Senja Kaca</i> Karya Almino Situmorang.....	23
4.1.2 Proses Terjadinya <i>Padan</i> Menurut Informan Marga Nainggolan Parhusip.....	29
4.1.3 Proses Terjadinya <i>Padan</i> Menurut Informan Marga Siregar Silali.....	30
4.2 Keuntungan dan Kerugian <i>Padan</i> Marga Bagi Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali dalam Novel <i>Senja Kaca</i> Karya Almino Situmorang.....	32
4.2.1 Keuntungan <i>Padan</i>	33
4.2.2 Kerugian <i>Padan</i>	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	
1. Sinopsis Cerita <i>Padan</i> Marga Batak Toba dalam Novel <i>Senja Kaca</i> Karya Almino Situmorang.....	48
2. Daftar Informan.....	50
3. Biografi pengarang.....	51